

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas tentang metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data, pemilihan data serta teknik pengolahannya yang akan digunakan agar mendapatkan *keyword* yang dibutuhkan dalam perancangan karya *branding* Candi Palah Penataran Blitar berbasis sejarah sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan sejarah.

#### **3.1 Perancangan Penelitian**

Perencanaan yang seksama disusun secara logis dan sistematis sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil dari perancangan dapat menjawab kebutuhan perusahaan dan dapat dipertanggungjawabkan.

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Pada perancangan ini metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Sutopo (2006: 179), penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam baik kondisi maupun proses, dan juga hubungan atau saling keterkaitannya mengenai hal-hal pokok yang ditemukan pada sasaran penelitian.

### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengambil lokasi di Candi Palah Penataran Blitar, Jawa Timur.

## **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi studi eksisting dan studi kompetitor. Sehingga data yang diperoleh melalui penelitian dengan metode kualitatif ini dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu data yang merupakan hasil dari wawancara, data yang merupakan hasil dari observasi, serta data yang berupa dokumen.

### **3.2.1 Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004: 104). Metode ini bertujuan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung mengenai lokasi, kondisi dan suasana yang ada di Candi Palah Penataran Blitar sehingga dapat menentukan pemilihan media dan strategi perancangan yang akan dibuat.

### 3.2.2 Wawancara

Dalam penelitian dengan metode kualitatif ini menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo 2006: 72).

Merupakan alat pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya dengan wawancara mendalam dan dilakukan kepada informan yang memiliki informasi lebih mengenai Candi Palah Penataran seperti Akademisi di bidang sejarah, budayawan, antropologi dan Dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten Blitar

### 3.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan bukti-bukti yang berkaitan dengan wisata Candi Palah Penataran. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan foto Candi Palah Penataran yang akan digunakan untuk mengetahui kondisi alam secara keseluruhan dan juga untuk dijadikan bahan merancang media promosi Candi Palah Penataran. Hal ini diperlukan untuk memperdalam penelitian.

### 3.2.4 *Studi Eksisting*

*Studi eksisting* ini dilakukan untuk mengetahui media apa saja yang telah dibuat seperti brosur, *billboard*, iklan, poster dan lain sebagainya untuk mempromosikan Candi Palah Penataran kepada calon wisatawan.

## 3.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan diperoleh melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Setelah itu data diolah secara sistematis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif (Milles dan Huberman, 1984: 15).

### 3.3.1 Reduksi Data

Setelah data diperoleh, dilakukanlah reduksi data. Fungsi dari reduksi data ini adalah untuk memilih data yang relevan, memfokuskan data yang mengarah kepada pemecahan masalah dan mengelompokkan data yang benar-benar dibutuhkan untuk proses perancangan. Hasil dari reduksi data ini berupa data yang lebih relevan dengan permasalahan dan memudahkan untuk menarik kesimpulan. Sehingga peneliti membuang data-data yang tidak perlu untuk mereduksi data yang dianggap penting untuk menunjang perancangan ini.

### 3.3.2 Penyajian Data

Data yang sudah melalui proses reduksi data kemudian akan disajikan dalam bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan dalam penyajian data ini adalah untuk menggabungkan informasi yang telah diperoleh sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Penyajian data juga akan memudahkan penguasaan informasi dari hasil penelitian, serta menghindari adanya pemikiran serta pengambilan keputusan secara subjektif. Sehingga dapat menjelaskan langkah-langkah perancangan *branding* Candi Palah Penataran.

### 3.3.3 Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Seperti halnya proses reduksi data, setelah memperoleh data yang cukup memadai maka selanjutnya dapat diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan untuk digunakan dalam perancangan *branding* Candi Palah Penataran Blitar.